

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran tentang edukasi kesehatan pada pasien hipertensi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah lansia Ny. M sebagai klien penderita hipertensi yang mengalami masalah keperawatan defisit pengetahuan di wilayah kerja puskesmas Kalibalangan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Klien telah didiagnosa hipertensi oleh dokter
2. Klien usia 70 tahun yang menderita hipertensi.
3. Klien tidak mengetahui terapi non-farmakologis untuk mengatasi hipertensi.
4. Bersedia menjadi partisipan dan menerima asuhan keperawatan
5. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusi:

1. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik
2. Tidak kooperatif atau tidak bersedia menjadi partisipan

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Edukasi kesehatan Pembuatan jus mentimun	Pemberian informasi / pengetahuan dan sumber serta akses informasi yang cukup untuk meningkatkan motivasi responden untuk meningkatkan kualitas hidup dengan menurunkan gejala faktor-faktor penyebab hipertensi dengan penerapan jus mentimun, dengan cara: dihancurkan menggunakan penghancur makanan kemudian disaring dan diambil sarinya, buah mentimun sebanyak 100 gram dan air 50 ml yang diminum sebanyak 2 - 3 kali dalam sehari yaitu	Dilakukan sesuai Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

	pagi, siang dan malam hari.	
Defisit pengetahuan	Kurangnya informasi, pelajaran dan pendidikan mengenai suatu masalah atau topik tertentu, gejala faktor-faktor penyebab hipertensi	Klien paham setelah diberikan informasi kepada peneliti.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk menilai suatu kejadian atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penulisan penelitian ini, beberapa perangkat yang digunakan di antaranya :

1. Format pengkajian

Format pengkajian digunakan untuk menganalisis klien melalui wawancara dan pemeriksaan fisik secara menyeluruh (*head to toe*). Pengkajian ini mencakup data biografi pasien serta keluhan yang dialami. Pemeriksaan fisik dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki, dan juga mencakup riwayat kesehatan, baik yang berkaitan dengan individu maupun keluarga.

2. Lembar SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan leaflet

Lembar yang digunakan untuk sebagai acuan dan media dalam melaksanakan edukasi pada klien.

3. Lembar observasi

Lembar yang dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan yang dilakukan. Diadaptasi dari formulir dokumentasi keperawatan mandiri yang dibuat oleh (Primadilla et al., 2023)

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara , dan observasi .

1. Wawancara

Jenis pengumpulan data di studi kasus menggunakan metode wawancara. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data pasien mengenai hipertensi

2. Observasi

Digunakan untuk mengetahui ekspresi klien dalam mengikuti penatalaksanaan teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri.

3. Pemeriksaan Fisik

Dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah.

4. Dokumentasi study

Data yang di dokumentasikan meliputi tanda gejala mayor dan minor yaitu tekanan darah, ekspresi meringis, gelisah, frekuensi nadi, keluhan sulit tidur, pola napas, nafsu makan, proses berfikir , menarik diri, berfokus pada diri sendiri, dan diaforesis. Digunakan untuk melihat hasil asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien hipertensi.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Prosedur administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas Kalibalangan) sampai dengan ke klien

2. Prosedur asuhan keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan $\pm$ 3 Hari dimulai pada tanggal 04 Maret sampai dengan 06 Maret tahun 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu dengan wawancara dengan menanyakan kepada pasien mengenai masalah yang dialami sesuai diagnosis keperawatan yang ditegakkan dan juga menggunakan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tekstual/narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti menghormati dan mempertimbangkan hak responden untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak. Peneliti juga menjelaskan secara rinci mengenai tujuan dan metode penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, hak responden untuk mengakses semua temuan secara penuh dijelaskan melalui *inform consent* yang diinformasikan sebelum dilakukan penelitian. Peneliti memberikan waktu bagi responden untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat penjelasan yang belum jelas.

2. Menghargai privasi (*Respect for privacy*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut informasi subyek penelitian dengan tidak memberitahukan kondisi subyek kepada orang lain dan menyebarluaskan dokumentasi subyek tanpa izin.

3. Menghargai keadilan (*Respect for justice*)

Prinsip keadilan mencakup hak para partisipan penelitian untuk mendapat perlakuan yang adil tidak membedakan suku, agama, dan ras serta menerapkan profesionalisme dengan cara melakukan tindakan secara hati-hati.

4. Manfaat (*benefit*) dan tidak merugikan (*non maleficience*)

Penelitian harus bermanfaat bagi subyek dengan memperhatikan hak mereka untuk tidak mengalami kerugian.